

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana mahasiswa untuk menerapkan pengetahuannya ditengah – tengah masyarakat, baik itu akademik maupun non akademik. Mahasiswa dapat mengetahui seberapa besar pengetahuan yang didapat sebelumnya, hingga kemudian mampu diterapkan kepada masyarakat terutama dalam hal pola pikir yang awalnya tidak tahu menjadi ingin tahu. Hal ini sering terjadi pada masyarakat pedalaman. Penting bagi mahasiswa untuk membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan – permasalahan yang dihadapi dengan memberikan masukan – masukan baru sehingga mampu memberikan perubahan – perubahan sosial kearah yang lebih baik.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, dan juga telah disebutkan dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat (2) mengamanahkan “ Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Selanjutnya diatur pada pasal 24 ayat (2) bahwa “ Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga yang sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”[1]. Menindak lanjuti amanah tersebut LPPM Universitas Trunojoyo Madura menerapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian mahasiswa dan juga dosen kepada masyarakat.

Berbagai kegiatan dilakukan dalam KKN, salah satunya yaitu *Monitoring* KKN. Kegiatan yang harus dimonitoring meliputi : persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Pada setiap kegiatan tersebut dilakukan penilaian oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan tim panitia terhadap mahasiswa yang mengikuti KKN. Permasalahan yang ada selama ini proses penilaian masih belum tersistem dan dilakukan secara manual tertulis, yang kemudian diserahkan kepada pihak panitia melalui *email*. Cara tersebut sangatlah tidak efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga memperlambat proses pengolahan nilai. Selain itu selama proses pelaksanaan kegiatan KKN, seringkali terjadi kecurangan yang dilakukan mahasiswa. Salah satu contohnya mahasiswa sering kali

meninggalkan lokasi KKN sebelum kegiatan selesai tanpa memberikan pemberitahuan kepada ketua kelompok terlebih dahulu.

Oleh karena itu, dibuat sebuah sistem aplikasi *monitoring* KKN yang terintegrasi untuk meningkatkan keakuratan *monitoring* terhadap mahasiswa peserta KKN dan DPL menggunakan LBS sistem. Dengan aplikasi tersebut DPL dapat melakukan absensi dan memasukkan nilai di lokasi dengan menggunakan *smartphone*, dan mahasiswa juga dapat melakukan absensi di lokasi tersebut menggunakan *smartphone*. Selain itu mahasiswa dapat mengirimkan laporan yang sudah dikerjakan, sehingga Admin dapat melihat hasil laporan tersebut.

Proses penilaian hanya dapat dilakukan ketika DPL berada di lokasi KKN. namun sebelum itu DPL harus melakukan pendeteksian lokasi sesuai lokasi yang dikunjungi, kemudian melakukan absensi, setelah itu DPL dapat memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang mengikuti KKN. Data yang diinputkemudiandikirimke server sehinggadapatdiperolehsebuahnilaiakhir (*grade*). Penilaian tersebut memiliki beberapa kriteria yang sudah ditetapkan diantaranya[2]:

1. Penilaian kelompok :
  - a) Partisipasi masyarakat
  - b) Usulan Rencana Kegiatan
  - c) Daftar hadir peserta program
  - d) Realisasi pelaksanaan program
  - e) Web blog
2. Penilaian Individu :
  - a) Kerjasama dalam tim
  - b) Sikap perilaku dan keaktifan
  - c) Log book
  - d) Kehadiran

Aplikasi *monitoring* KKN tersebut berisi daftar kelompok, form penilaian, form absensi yang disertai pengecekan lokasi yang akan digunakan untuk memberi informasi lokasi dimana DPL melakukan *monitoring*. Sehingga keakuratan data nilai yang diperoleh lebih *real*. Dengan adanya aplikasi *monitoring* KKN menggunakan LBS dapat memudahkan proses memasukkan nilai, pengolahan nilai dan keakuratan nilai yang dilakukan oleh DPL pada saat melakukan kegiatan *monitoring* KKN.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Seberapa efektif *Location Based service* mampu memonitor mahasiswa yang mengikuti KKN?
2. Kendala apa saja yang terjadi di lapangan ketika memonitor mahasiswa yang mengikuti KKN?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa efektif *Location Based service* mampu memonitor mahasiswa yang mengikuti KKN.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi di lapangan ketika memonitor mahasiswa yang mengikuti KKN.

### b. Manfaat Penelitian

Manfaat dari skripsi ini adalah dengan adanya aplikasi ini, dapat mempermudah proses *monitoring* yang dilakukan DPL dan tim panitia dalam proses penilaian terhadap mahasiswa.

## 1.4 Batasan Masalah

Pada laporan skripsi ini memiliki beberapa batasan masalah diantaranya:

1. Aplikasi dibuat di atas platform android sehingga hanya dapat dijalankan pada *mobile device* atau *smartphone* yang menggunakan platform android.
2. Penelitian ini tidak membahas keamanan jaringan yang digunakan untuk kebutuhan aplikasi.
3. Aplikasi pada android hanya digunakan untuk menginputkan nilai dan absensi di lokasi.
4. Untuk mendapatkan nilai akhir, proses pengolahannya dilakukan pada server.
5. Proses perhitungan penilaian dilakukan berdasarkan ketentuan dari LPPM

6. Aplikasi digunakan untuk memonitor DPL dan Mahasiswa pada saat pelaksanaan KKN.
7. Penelitian dilakukan pada LPPM Universitas Trunojoyo Madura

### **1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir**

Metode penelitian merupakan tahapan – tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah maupun membahas persoalan yang dihadapi, diantaranya :

1. Observasi

Tahap ini dilakukan observasi di tempat studi kasus penelitian, yaitu LPPM Universitas Trunojoyo Madura untuk mengumpulkan informasi dari pihak – pihak terkait dengan melakukan wawancara.

2. Studi Literatur

Literatur diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, penelitian, internet, serta referensi lainnya terkait dengan, monitoring KKN dan LBS.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikumpulkan data – data dosen yang terlibat dalam pelaksanaan KKN serta data mahasiswa yang mengikuti KKN

4. Analisa Perancangan Sistem

Tahap analisa ini dilakukan sebuah perancangan sistem yang meliputi perancangan sistem, perancangan database dan perancangan *user interface*.

5. Implementasi dan Pengujian Aplikasi

Tahap pengujian ini dilakukan untuk menguji aplikasi yang sudah dibuat.

6. Penyusunan Laporan

Tahap laporan merupakan tahap akhir dari pembahasan mengenai aplikasi yang dibangun, dalam laporan tersebut akan

dibahas secara terperinci mengenai aplikasi yang telah dibangun.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan yang telah disesuaikan dengan format penulisan Tugas Akhir Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi pengerjaan tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir monitoring KKN.

### **BAB II: STUDI PUSTAKA**

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam Tugas Akhir dimana secara garis besar meliputi Kuliah Kerja Nyata, *Location Based Service*.

### **BAB III: RANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini dijelaskan secara detail mengenai rancangan sistem yang dikerjakan pada Monitoring Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan menggunakan fitur *Location Based Service*.

### **BAB IV: IMPLEMENTASI SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi sistem yang dikerjakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan hasil akhir dari proses pembelajaran, implementasi, serta uji coba sistem serta berisi saran atas pembuatan sistem monitoring KKN.